

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berdasarkan data rasio keuangan perbankan syariah pada sebelum dan saat pandemi covid-19 yang belum berakhir dari Januari 2020 sampai sekarang.

### **3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan di bulan April 2021 dengan pengambilan data *time series* pada *website* Bank Indonesia (BI) <https://www.bi.go.id/>.

### **3.3. Variabel dan Desain Penelitian**

Variabel penelitian ini adalah *Return on Asset* pada 12 bank syariah di Indonesia yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia. Menurut Brigham dan Houston (2001), pengembalian atas total aktiva (ROA) dihitung dengan cara membandingkan laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa dengan total aktiva.

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \dots\dots\dots (3.1)$$

Semakin besar nilai ROA, menunjukkan kinerja perusahaan yang semakin baik pula, karena tingkat pengembalian investasi semakin besar. “Nilai ini mencerminkan pengembalian perusahaan dari

seluruh aktiva (atau pendanaan) yang diberikan pada perusahaan” (Wild, Subramanyam, dan Halsey, 2005:65).

*Return on Asset* pada saat sebelum dan saat pandemi covid-19. oleh karena itu data yang akan digunakan 10 bulan sebelum dan saat covid-19 sehingga akan nampak perkembangan data sebelum dan saat covid-19 pada ROA bank syariah. Alasan penggunaan ROA ini dikarenakan Bank Indonesia sebagai Pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas suatu bank yang diukur dengan asset yang mana sebagian besar dananya berasal dari masyarakat dan nantinya oleh bank juga harus disalurkan kembali kepada masyarakat. Jika nilai rasio ini tinggi mengakibatkan produktivitas asset semakin baik untuk mendapatkan laba bersih. Dampak dari hal tersebut maka akan menarik investor. Daya tarik perusahaan tersebut akan diminati semakin banyak investor. Hal ini dikarenakan pengembalian akan mengalami peningkatan. Selain itu juga, akan berdampak pada harga saham perusahaan tersebut pada pasar modal yang mengalami peningkatan yang menyebabkan ROA akan memengaruhi harga saham. Nilai ROA memenuhi syarat jika rasio ini lebih besar dari 2%.

Return On Assets (ROA), merupakan rasio yang dapat dimanfaatkan untuk mengukur kapasitas perusahaan dalam menghasilkan laba bersumber pada kegiatan investasi. Irham (2012) juga menyatakan “ROA digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan berdasarkan 37aria yang dimiliki”. Profitabilitas juga memiliki arti penting dalam kelangsungan hidup

perusahaan dalam jangka panjang. Dengan demikian perusahaan akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya. Karena semakin tinggi tingkat profitabilitas maka kelangsungan hidup perusahaan akan semakin terjamin.

### 3.4. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2020 sejumlah 12 Bank Syariah.

### 3.5. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014). Metode pengambilan sampel yakni metode *sensus* dari bank syariah di Bursa Efek Indonesia maka yang menjadi sampel adalah yakni Bank BCA Syariah, Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Jabar Banten Syariah, Bank Muamalat Indonesia, Bank Panin Dubai Syariah, Bank Bukopin Syariah, Bank Mandiri Syariah, Bank Mega Syariah Indonesia, Bank NET Indonesia Syariah, Bank Victoria Syariah, dan Bank BTPN Syariah.

Sampel penelitian disesuaikan dengan data yang ada berupa 38 variable input dan output. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) bank umum syariah

periode Desember 2018 – April 2021 berasal dari laman resmi dari OJK yakni [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id) yang telah dipublis oleh OJK.

Tabel 3.1. Sampel Penelitian

No.	Nama Bank	Tahun Beroperasi
1.	Bank BCA Syariah	2010
2.	Bank BNI Syariah	2010
3.	Bank BRI Syariah	2008
4.	Bank Jabar Banten Syariah	2010
5.	Bank NET Indonesia Syariah	2010
6.	Bank Muamalat Indonesia	1992
7.	Bank Panin Dubai Syariah	2009
8.	Bank Bukopin Syariah	2008
9.	Bank Mandiri Syariah	1999
10.	Bank Mega Syariah Indonesia	2004
11.	Bank Victoria Syariah	2010
12.	Bank BTPN Syariah	2014

Pada tanggal 1 Februari 2021 dilakukan penggabungan 3 bank syariah pemerintah yakni BNI Syariah, BRI Syariah dan Mandiri Syariah menjadi Bank Syariah Indonesia. Setelah melakukan merger, Bank Syariah Indonesia akan jadi bank syariah terbesar di Indonesia dengan total aset Rp239,56 triliun dengan lebih dari 1.000 kantor cabang dan 20.000 karyawan. BSI juga akan menjadi bank dengan peringkat 7 berdasarkan total aset yang dimiliki.

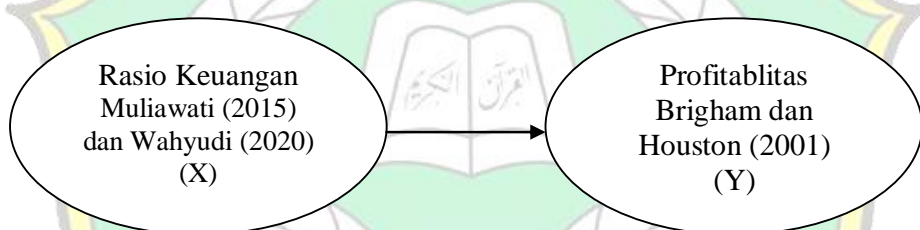
Menurut Departemen Perbankan Syariah Otoritas Jasa Keuangan (2015:31) Struktur Industri perbankan syariah nasional di

dominasi oleh bank syariah yang dimiliki oleh Bank Umum Konvensional (BUK). Namun demikian dari 12 Bank Umum Syariah (BUS) dan 32 Unit Usaha Syariah (UUS) yang beroperasi hanya 3 BUS/UUS yang memiliki pangsaaset mencapai 10% dari BUK induknya. Skala asset mayoritas bank syariah masih berkisar 2,4% hingga 9,3% dari asset BUK induknya.

### 3.6. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rangkaian yang menjadi dasar dalam melakukan analisis data.

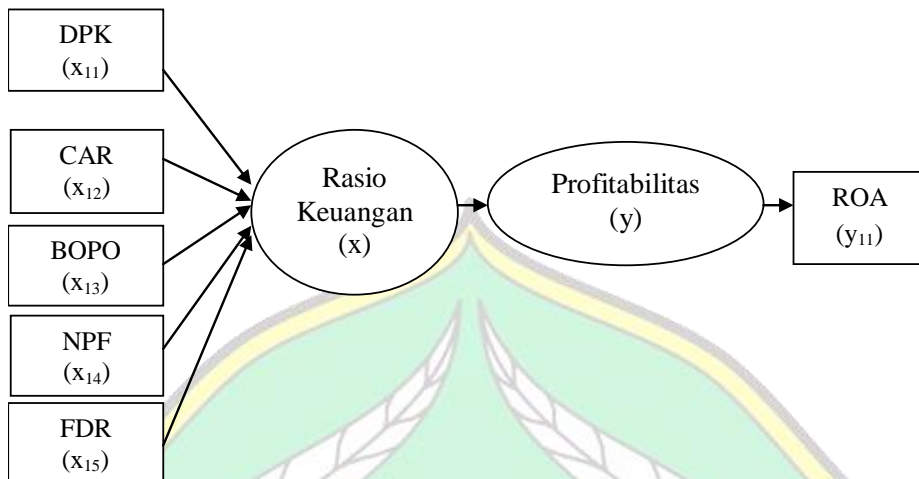
Gambar 3.1. Desain Penelitian



### 3.7. Hubungan Antarvariabel

Hubungan antarvariabel merupakan keterkaitan antarvariabel satu dengan lainnya.

Gambar 3.2. Hubungan Antarvariabel



### 3.8. Teknik Pengumpulan Data

Adapun konsep untuk mengukur kualitas data yaitu sebagai berikut:

1. Input data, yaitu data-data yang diperoleh dimasukkan kedalam *microsoft excel*.
2. Tabulasi, yaitu memasukkan data ke dalam tabel untuk selanjutnya menjadi bahan analisis.
3. Interpretasi, yaitu menjelaskan dan menguraikan data-data berdasarkan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

### 3.9. Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dari penelitian ini maka analisis data sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rasio keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Syariah di Indonesia dianalisis dengan regresi linear berganda

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n + e \text{ (Supranto, 2001).....(3.1)}$$

Pengaruh pandemi *covid-19* terhadap profitabilitas dianalisis dengan regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + DX_6 + e \dots\dots\dots(3.2)$$

Keterangan:

Y = profitabilitas (%)

a = konstanta

b<sub>i</sub> = koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Dana Pihak Ketiga (Miliar Rupiah)

X<sub>2</sub> = *Capital Adequacy ratio* (%)

X<sub>3</sub> = Biaya operasional terhadap pendapatan operasional (%)

X<sub>4</sub> = *Non Performing Financing* (%)

X<sub>5</sub> = *Financing Deposit Ratio* (%)

X<sub>6</sub> = *Dummy*, 1 = pandemi covid-19; 0 = sebelum pandemi covid-19

e = *error term*

Tanda parameter yang diharapkan b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> > 0 dan b<sub>3</sub>, b<sub>4</sub>, b<sub>5</sub> < 0  
Hal ini berarti bahwa koefisien regresi *covid-19* terhadap

*profitabilitas* mempunyai hubungan positif. Jika tanda positif maka variabel bebas (X) meningkat maka akan meningkatkan variabel terikat (Y) namun tanda negatif maka variabel bebas (X) menurun maka akan menurunkan variabel terikat (Y).

2. Untuk mengetahui profitabilitas Bank Syariah di Indonesia pada Tahun 2018 – 2019 (sebelum pandemi covid-19) dan untuk mengetahui profitabilitas Bank Syariah di Indonesia pada Tahun 2020 – 2021 (sebelum pandemi covid-19) dianalisis secara deskriptif.

### 3.9.1. Uji F (Uji Simultan)

Koefisien regresi diduga dengan menggunakan metode kuadrat terkecil (*Ordinary Least Square*). Untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan dengan uji sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{KT \text{ Regresi}}{KT \text{ Galat}} \dots\dots\dots(3.3)$$

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , menunjukkan minimal ada satu variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , menunjukkan minimal ada satu variabel bebas (X) tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16 maka indikator yang digunakan sebagai berikut:



1. Jika signifikansi  $F_{hitung} <$  taraf nyata yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ), menunjukkan variabel bebas (X) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika signifikansi  $F_{hitung} >$  taraf nyata yang digunakan ( $\alpha=0,05$ ), menunjukkan variabel bebas (X) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

### 3.9.2. Uji t (Uji Parsial)

Besarnya pengaruh masing-masing variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dilakukan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}} \dots\dots\dots(3.4)$$

Keterangan:

$b_i$  = koefisien regresi masing-masing variabel bebas (X)

$S_{b_i}$  = *standard error*

Dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , pada  $\alpha=0,05$  menunjukkan secara parsial variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , pada  $\alpha=0,05$  menunjukkan secara parsial variabel bebas  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y).

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 16 maka indikator yang digunakan sebagai berikut:

1. Jika signifikansi  $t_{hitung} < \text{taraf signifikan yang digunakan } (\alpha=0,05)$ , menunjukkan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).
2. Jika signifikansi  $t_{hitung} > \text{taraf signifikan yang digunakan } (\alpha=0,05)$ , menunjukkan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6$ ) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat ( $Y$ ).

